

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam persaingan usaha yang makin ketat saat ini baik dibidang usaha jasa, dagang maupun industri, dan agar usaha tersebut dapat bertahan dan bersaing diperlukan upaya – upaya pengelolaan yang baik dari usaha tersebut baik bidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia, maupun dibidang pengelolaan keuangannya, salah satu bentuk pengelolaan usaha yang baik adalah dengan adanya suatu system kerja atau metode dan prosedur kerja yang efektif, baik dibidang pemasaran, produksi, sumberdaya manusia maupun bidang pengelolaan keuangan. Demikian pula halnya persaingan dibidang usaha pendidikan yang persaingannya juga semakin ketat terutama persaingan dalam bidang perolehan jumlah siswa, dalam persaingan perolehan jumlah siswa, salah satu factor yang menentukan adalah tentang kualitas pendidikan dari lembaga pendidikan tersebut. Agar lembaga pendidikan tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikannya, maka perlu suatu upaya – upaya agar lembaga pendidikan tersebut dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lain. Salah satu agar suatu lembaga pendidikan dapat tetap hidup dan mampu bersaing dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah bagaimana sekolah atau perusahaan nirlaba tersebut dapat menjalankan sistem informasi dengan tepat dan cepat. Sistem informasi yang tepat dan cepat dapat membantu kebijakan manajemen dalam merencanakan program dan menjalankan sistem informasi dengan tepat dan cepat pula. Selain itu Sistem informasi yang tepat dan cepat dapat membantu manajemen dalam memutuskan suatu kebijakan

dalam merencanakan program dan menjalankan kegiatan operasional sekolah sehingga dapat mencapai sasaran yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan tersebut.

Selain sistem informasi yang cepat dan tepat guna membantu manajemen dalam mengambil kebijakan dan yang tidak kalah pentingnya adalah suatu sistem tentang pengelolaan harta perusahaan atau lembaga pendidikan, karena apabila tidak tercipta suatu sistem tentang pengelolaan harta perusahaan atau lembaga pendidikan yang baik, maka harta perusahaan atau lembaga pendidikan akan mudah untuk diselewengkan oleh pelaksananya. Dan apabila harta suatu lembaga pendidikan sudah tidak aman dalam arti terdapat kebocoran dalam pengelolaannya, maka harta lembaga pendidikan tersebut tidak dapat digunakan secara maksimal guna meningkatkan kualitas pendidikannya. Salah satu sistem yang dapat memberikan dan memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen dan yang dapat mencegah penyelewengan serta mengamankan harta perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak internal dan eksternal. Dengan adanya sistem informasi akuntansi diharapkan pihak manajemen dapat mengefisienkan sumber daya sehingga kegiatan operasional lembaga pendidikan sekolah tetap berjalan dengan baik serta memperoleh kualitas pendidikan yang maksimal.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem mencatat, mengumpulkan, mengklasifikasikan data atau informasi yang dihasilkan dari transaksi perusahaan. Data atau informasi tersebut selanjutnya dianalisis,

didistribusikan, dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang memerlukan. Hal ini dikarenakan dalam melaksanakan kegiatannya, organisasi atau perusahaan yang bergerak dalam bidang dagang, jasa maupun manufaktur sangat memerlukan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen maupun berbagai pihak diluar perusahaan yang membutuhkannya.

Dengan system informasi akuntansi yang baik dan tersusun dengan baik, maka dalam menjalankannya akan sesuai dengan system yang ada sehingga akan tercipta pengendalian intern yang baik pula. Karena landasan dasar penerapan pengendalian intern adalah dari sistem informasi akuntansi. Pengendalian intern ditujukan untuk mencegah, mendeteksi, dan mengoreksi adanya kesalahan maupun penyimpangan.

Salah satu harta atau sumber daya perusahaan atau lembaga pendidikan adalah uang tunai atau kas, Kas merupakan salah satu modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. dan Kas memiliki karakteristik yang tidak dimiliki aktiva lancar lainnya, yaitu kas tidak mudah diidentifikasi pemiliknya, dapat diuangkan segera, mudah dibawa-bawa serta mudah untuk ditransfer dalam kurun waktu yang paling relatif cepat. Mengingat karakteristiknya, kas merupakan aktiva yang paling mudah disalahgunakan. Bagian penerimaan dan pengeluaran kas di dalam suatu perusahaan harus dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dan penyelewengan terhadap kas.

Manajemen mempunyai tanggung jawab paling utama dalam menjaga keamanan harta milik perusahaan serta menemukan dan mencegah terjadinya kesalahan dan penyelewengan ataupun pemborosan pada saat perusahaan beroperasi. Manajemen terhadap kas juga bertanggungjawab terhadap pembuatan perencanaan, melakukan prosedur atau otorisasi serta menetapkan dan mengawasi suatu kegiatan

melalui pengendalian internal, sehingga diperlukan system tentang pengelolaan penerimaan kas, dan sistem tentang pengelolaan penggunaan / pengeluaran kas. System pengeluaran kas adalah suatu metode (cara) dan prosedur (urut-urutan pekerjaan yang harus dilakukan ) dalam melaksanakan suatu pekerjaan tentang Penerimaan dan penggunaan / pengeluaran kas.

System yang tertata efektif dengan otorisasi pada pejabat dan karyawan yang jelas, akan menjamin terwujudnya pengendalian intern yang baik pula atas transaksi kas. Akan tetapi suatu Perangkat pengendalian yang canggih atau dengan disusunnya sistem yang terbaik sekalipun belum tentu mampu menghindarkan kesalahan jika terdapat persekongkolan dari para karyawan untuk melakukan suatu kecurangan.

Penelitian dengan topic yang sama sebelumnya pernah dilakukan, antara lain oleh Akbar (2010), dengan judul Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) Sebagai Penyedia Informasi Untuk Pengendalian Internal Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 171 Jakarta. Widyawati (2013) dengan judul Analisa Sistem Akuntansi Atas Penerimaan Dan pengeluaran kas pada Perguruan yayaan IBA. Umi Maria Ulfa (2010), dengan judul Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Global Engineering Technology Jakarta. Erwin Aryo Nugroho (2009) dengan Judul Evaluasi sistem penerimaan kas dan Pengeluaran kas pada percetakan Persatuan Jakarta. A.A. Risky Perdana dan Desak Nyoman Sri Werastuti (2013), dengan judul Prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas tabungan pada koperasi karyawan “tirta asih” PDAM Kabupaten Buleleng. Merystika Kabuhung (2013) , Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan

Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan di Manado. Perbedaan penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah terletak pada tahun penelitian dan obyek penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Sistem Informasi Akuntansi atas Penerimaan dan pengeluaran kas pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) 3 Jember”

### **1.2 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak terjadi kesimpang siuran dalam pembahasan, maka penelitian ini dibatasi pada masalah Sistem Informasi Akuntansi atas Penerimaan dan pengeluaran kas guna pengendalian internal pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) 3 Jember untuk tahun 2014.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi atas Penerimaan dan pengeluaran kas pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) 3 Jember”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang di hadapi, maka tujuan penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi atas Penerimaan dan pengeluaran kas pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) 3 Jember

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain :

a. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta struktur pengendalian internalnya agar berjalan lebih efektif.

c. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana/ informasi sebagai sarana pembelajaran bagi siapa saja yang ingin mengetahui dan memperdalam tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat dipergunakan sebagai pengetahuan serta bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.

d. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan tentang sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta pengendalian intern pada prakteknya, serta sebagai bahan pertimbangan antara teori yang telah diperoleh dengan praktek yang sebenarnya.

